

## **Muhadjir Jadi Plt Menpora: Siapa Tahu Hadiah Biar Saya Bisa Tidur Nyenyak**

Menko PMK Muhadjir Effendy ditunjuk Presiden Jokowi menjadi Plt Menpora menggantikan Zainudin Amali yang mundur. Amali mengaku ingin lebih fokus menjadi Waketum PSSI. Dalam acara pisah sambut di Kemenpora, Kamis (16/3), Muhadjir memuji kinerja Amali. Menurutnya, staf-staf di kementerian tersebut juga sudah terbiasa bekerja taktis. "Karena itu saya kira kalau saya nanti menjadi Plt ini tidak akan banyak buat. Semua akan saya bagi habis kepada semua pejabat dan staf yang ada di Kemenpora," kata Muhadjir. Ia menyebut, sebagai Menko PMK, tugasnya sudah banyak. Dari soal stunting hingga kemiskinan. "Karena urusan saya juga banyak yang harus kita tuntaskan yang itu adalah merupakan program prioritas dari Presiden. Terutama orang-orang, urusan Menko PMK ngurusin orang miskin dan orang susah. Sekarang program pemberantasan stunting kemudian kemiskinan ekstrem kemudian juga revitalisasi vokasi itu," urai dia. "Itu ada tiga program prioritas yang kejar tayang kita," sambungnya. Setelahnya, Muhadjir kemudian berharap kinerja jajaran Kemenpora sementara makin baik. Sehingga program bisa berjalan tepat dan cepat. "Dan itu siapa tahu nanti justru kalau saya menjadi Plt ini adalah hadiah supaya saya bisa tidur nyenyak, karena menyaksikan kerja-kerja cerdas, kerja kerja keras dari jajaran Kemenpora," jelas Muhadjir. Sebagai Plt Menpora, Muhadjir juga menyoroti tugasnya di bidang kepemudaan. Ia berharap anak muda makin banyak yang membangun mimpi besar. "Dan tugas kita ini karena menangani pemuda sebetulnya kita juga harus memberikan impian-impian besar kepada anak-anak muda kita, jangan sampai anak-anak ini kehilangan impian kehilangan harapan," jelas Muhadjir. "Dan itu yang menjadi tanggung jawab besar kita saya kira sebagai orang yang sudah tua," sambungnya. "Kalau nanti yang anak muda ini jauh lebih hebat dibanding saya dibanding kita semua itu berarti kita berhasil," tutup dia.